

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat memberikan pengaruh lebih baik terhadap keaktifan belajar siswa pada materi pola bilangan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil *mean* kelas kontrol sebesar 76,85 dan kelas eksperimen sebesar 80,55. Hal ini diperkuat dari pengolahan analisis uji hipotesis dengan uji T-test independen. Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,013 > 1,669$ , dan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada materi pola bilangan siswa kelas VIII SMP Swasta Sultan Iskandar Muda Medan.

Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat memberikan pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar siswa pada materi pola bilangan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil nilai *mean* kelas kontrol sebesar 79,39 dan kelas eksperimen sebesar 86,67. Hal ini diperkuat dari pengolahan analisis uji hipotesis dengan uji T-test independen. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,515 > 1,669$ , dan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pola bilangan siswa kelas VIII SMP Swasta Sultan Iskandar Muda Medan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa serta membantu siswa mengungkapkan pendapatnya dengan berani dan aktif, sehingga model ini bisa dijadikan sebagai alternatif yang dapat diterapkan di kelas.
2. Bagi siswa SMP Swasta Sultan Iskandar Muda Medan terkhusus siswa yang diajarkan pada saat penelitian agar terus bisa aktif serta kreatif dalam belajar matematika, baik dalam hal berdiskusi, menjawab pertanyaan, memberikan saran serta tanggapan, dan berani memaparkan hasil kerjanya di depan kelas.
3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model ini dalam penelitiannya, agar dapat membekali diri dengan kemampuan mengajar model ini serta pengelolaan kelas, sehingga hasil penelitian yang didapat lebih efektif. Juga dapat mempertimbangkan faktor lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini.